

# **PERANGKAT PEMBELAJARAN PEMERINTAHAN DALAM NEGERI (P3DN)**

## **BUKU PEDOMAN PENYELENGGARAAN**

**PELATIHAN PENDEKATAN DESIGN THINKING BAGI APARATUR SIPIL  
NEGARA (ASN) PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN KOTA UNTUK  
MENDUKUNG PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)  
BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN**



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEMERINTAHAN DALAM NEGERI  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN DALAM NEGERI**

**PERANGKAT PEMBELAJARAN PEMERINTAHAN DALAM  
NEGERI (P3DN)**

**BUKU PEDOMAN PENYELENGGARA**

**PELATIHAN PENDEKATAN DESIGN THINKING BAGI APARATUR  
SIPIIL NEGARA (ASN) PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN  
KOTA UNTUK MENDUKUNG PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN  
MINIMAL (SPM) BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN**



Didukung Oleh:



**Ford  
Foundation**

**TAHUN 2026**

## DAFTAR ISI

|                                                          |           |
|----------------------------------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                  | <b>i</b>  |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>                          | <b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang .....                                | 1         |
| 1.2. Dasar Hukum .....                                   | 2         |
| 1.3. Maksud dan Tujuan Pedoman .....                     | 3         |
| 1.4. Sasaran .....                                       | 4         |
| <b>BAB II. KURIKULUM PELATIHAN.....</b>                  | <b>5</b>  |
| 2.1. Kurikulum Pelatihan .....                           | 5         |
| <b>BAB III. PENDEKATAN DAN METODE PELATIHAN .....</b>    | <b>13</b> |
| 3.1. Pendekatan Pelatihan .....                          | 13        |
| 3.2. Metode Pelatihan .....                              | 14        |
| <b>BAB IV. MEKANISME PENYELENGGARAAN PELATIHAN .....</b> | <b>23</b> |
| 4.1. Peserta .....                                       | 23        |
| 4.1.1. Kriteria Peserta .....                            | 23        |
| 4.1.2. Mekanisme Seleksi Peserta .....                   | 24        |
| 4.2. Tenaga Pengajar .....                               | 24        |
| 4.3. Instansi Penyelenggara .....                        | 25        |
| 4.4. Surat tanda Tamat Pelatihan dan Sertifikat .....    | 26        |
| 4.5. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan .....            | 27        |
| 4.5.1. Evaluasi Pembelajaran Peserta .....               | 27        |
| 4.5.2. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan .....          | 28        |
| 4.6. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan .....            | 28        |
| 4.7. Pendanaan .....                                     | 29        |
| <b>BAB V. PENUTUP .....</b>                              | <b>30</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komitmen Indonesia terhadap desentralisasi telah membawa perubahan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik, terutama dengan mendekatkan pelayanan dasar kepada warga. Namun, setelah lebih dari dua dekade pelaksanaan otonomi daerah, berbagai tantangan tata kelola masih menghambat optimalnya penyediaan layanan publik yang inklusif, efektif, dan akuntabel. Pemerintah daerah masih menghadapi kesenjangan kapasitas kelembagaan serta kualitas sumber daya manusia, khususnya pada aparatur sipil negara (ASN) tingkat muda dan menengah yang sejatinya merupakan tulang punggung birokrasi saat ini dan calon pemimpin birokrasi di masa depan.

Berbagai persoalan kapasitas masih ditemukan, antara lain keterbatasan kepemimpinan adaptif, lemahnya koordinasi lintas sektor dan lintas tingkat pemerintahan, terbatasnya strategi pelibatan masyarakat, serta kurangnya penguasaan keterampilan teknis, manajerial, dan inovatif yang dibutuhkan dalam tata kelola pemerintahan modern. Kondisi ini berdampak pada lambatnya inovasi, rendahnya kemampuan pemecahan masalah birokrasi, serta belum optimalnya pencapaian standar pelayanan minimal (SPM).

Pada saat yang sama, terdapat agenda nasional yang menuntut peningkatan kinerja layanan dasar melalui pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan sejumlah regulasi teknis lainnya. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bukan hanya persoalan teknis administratif, melainkan membutuhkan cara kerja baru yang kolaboratif, kreatif, berbasis kebutuhan warga, serta mampu merumuskan solusi yang kontekstual dengan kondisi daerah. Untuk itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mendorong ASN berpikir secara sistematis, inovatif, dan berorientasi pada pemenuhan SPM.

Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Design Thinking*, yakni metode pemecahan masalah yang berorientasi pada warga (*people-centered*), mendorong pemahaman mendalam terhadap persoalan layanan, menguji solusi secara iteratif, serta memperkuat kolaborasi lintas aktor. Pendekatan ini penting untuk memperkuat kemampuan ASN tingkat muda dan menengah pemerintah daerah kabupaten dan kota dalam merancang intervensi pelayanan publik yang lebih efektif dan inovatif, termasuk dalam mendukung pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) di berbagai sektor layanan dasar yang menjadi bagian urusan pemerintahan wajib.

Secara khusus, penguatan SPM pada sektor pendidikan dan kesehatan menjadi krusial karena kedua sektor tersebut merupakan fondasi utama pembangunan sumber daya manusia dan penentu keberhasilan agenda pembangunan nasional jangka menengah maupun jangka panjang. Pemenuhan layanan pendidikan dasar yang berkualitas dan layanan kesehatan dasar yang merata berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas manusia Indonesia, pengurangan kemiskinan, penurunan stunting, peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta penguatan daya saing nasional. Namun demikian, kompleksitas permasalahan pada kedua sektor ini seringkali melibatkan faktor lintas sektor, perilaku masyarakat, keterbatasan kapasitas kelembagaan, serta kebutuhan solusi yang kontekstual di tingkat daerah. Oleh karena itu, pendekatan *Design Thinking* menjadi strategis untuk membantu ASN memahami kebutuhan riil pengguna layanan, merancang inovasi kebijakan dan layanan yang adaptif terhadap kondisi lokal, serta mempercepat transformasi penyelenggaraan layanan pendidikan dan kesehatan yang lebih inklusif, responsif, dan berkelanjutan dalam rangka mendukung pencapaian target pembangunan nasional.

Pemerintah Indonesia melalui berbagai regulasi telah menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas ASN, antara lain melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, serta kebijakan reformasi birokrasi nasional. Dalam konteks ini, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) memiliki mandat strategis untuk mengembangkan kompetensi ASN pemerintah daerah melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kapasitas yang relevan dengan kebutuhan tata kelola pemerintahan daerah dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Merespon kebutuhan tersebut, BPSDM Kemendagri, bekerja sama dengan The Reform Initiatives atas dukungan Ford Foundation (FF), mengembangkan sebuah program pengembangan kapasitas yang sistematis, terstruktur, dan berorientasi praktik bagi ASN tingkat muda dan menengah di daerah. Program ini diarahkan untuk memperkuat kompetensi inti birokrasi modern, terutama dalam pemanfaatan pendekatan *Design Thinking* untuk mendukung pencapaian SPM, memperkuat kepemimpinan adaptif, kemampuan analisis kebijakan, inovasi pelayanan, kolaborasi lintas sektor dan antar pelaku pembangunan (dengan organisasi non-pemerintah, swasta, dan/atau akademisi), serta tata kelola yang responsif dan akuntabel. Melalui kolaborasi ini diharapkan terbentuk generasi ASN tingkat muda dan menengah yang memiliki kapasitas berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan memiliki kepekaan terhadap kebutuhan

masyarakat, sehingga mampu menjadi motor penggerak transformasi pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan daerah yang lebih berkualitas.

Untuk pelaksanaan pelatihan tersebut, diperlukan kerangka teknis sebagai pedoman dalam penyelenggaraannya sehingga pelaksanaan pelatihan ASN yang dimaksud dapat berjalan secara efektif, efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebagai acuan pelaksanaan pelatihan tersebut, dipandang penting untuk menyusun Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Penggunaan Pendekatan *Design Thinking* bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota untuk Mendukung Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM).

## **1.2 Dasar Hukum**

1. Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
3. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1127);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 tentang Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Berbasis Kompetensi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 463);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2024 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Tahun Nomor 812).
6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 800-1825 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 800-1435 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran Pemerintahan Dalam Negeri

## **1.3 Maksud dan Tujuan Pedoman**

### **1.3.1 Maksud**

Pedoman ini dimaksudkan sebagai acuan bagi penyelenggara dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas dan kapasitas ASN yang efektif dan adaptif, untuk mendukung pencapaian pelayanan public yang baik dan inovatif serta berkontribusi terhadap pemenuhan SPM.

### **1.3.2 Tujuan**

1. Menyediakan panduan yang jelas, sistematis, dan terstandar bagi penyelenggaraan peningkatan kapasitas ASN tingkat Muda dan Menengah dalam Penggunaan *Design Thinking* untuk Mendukung Pencapaian SPM di lingkungan pemerintah daerah;
2. Mengarahkan pengembangan kapasitas agar fokus pada penguatan kompetensi kepemimpinan adaptif, berorientasi pada pemecahan masalah, inovatif, berbasis kebutuhan masyarakat, serta kolaboratif dengan pelaku pembangunan lainnya, seperti organisasi non-pemerintah, swasta, dan/atau akademisi.
3. Menjamin efektivitas pelaksanaan pengembangan kapasitas melalui pengaturan kurikulum, metode, mekanisme pelaksanaan, peran kelembagaan, serta sistem monitoring dan evaluasi yang terukur, serta terbentuknya ekosistem kolaboratif antara BPSDM Kemendagri, dan The Reform Initiatives dalam penguatan kapasitas ASN secara berkelanjutan.

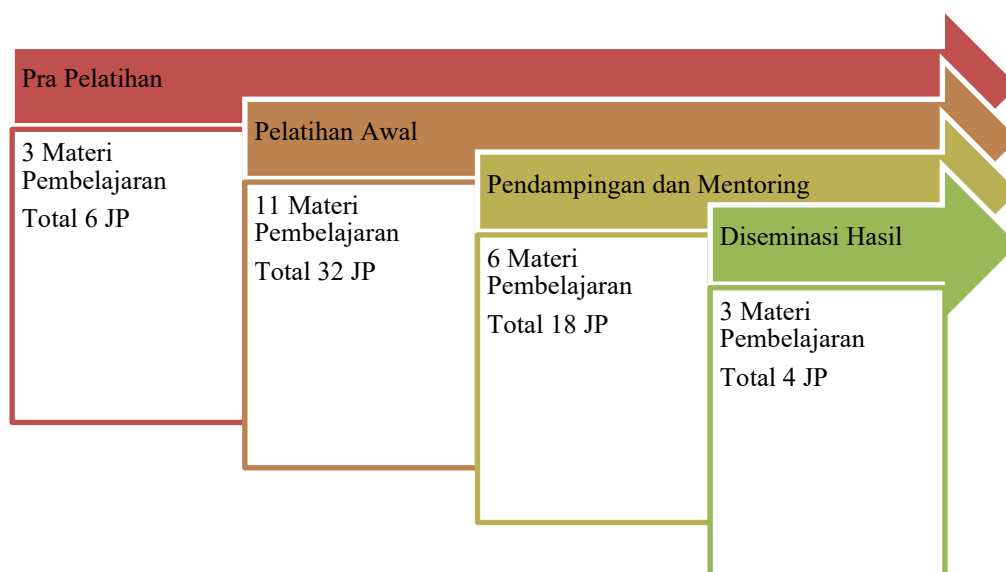
## **1.4 Sasaran**

Sasaran pelatihan ini adalah terwujudnya ASN tingkat Muda dan Menengah pemerintah daerah kabupaten dan kota yang inovatif, efektif, adaptif, serta mampu menerapkan pendekatan *design thinking* untuk mendukung pencapaian pemenuhan SPM.

## BAB II KURIKULUM PELATIHAN

### 3.1 Kurikulum Pelatihan

Kurikulum pelatihan ini dirancang untuk membangun kerangka berpikir, memperkuat pemahaman substansi kebijakan, serta membekali peserta dengan alat praktik yang aplikatif. Oleh karena itu, pembelajaran disusun secara bertahap dan integratif melalui empat tahapan pelaksanaan pelatihan, yaitu Pra Pelatihan, Pelatihan Awal, Pendampingan/Mentoring, dan diseminasi hasil. Secara keseluruhan pelatihan ini terdiri dari 23 (dua puluh tiga) materi pembelajaran, dengan total 60 (enam puluh) jam pelajaran (JP).



Secara ringkas kurikulum pembelajaran pelatihan Penggunaan *Design Thinking* bagi ASN Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota untuk Mendukung Pencapaian SPM sebagai berikut:

**Tabel. 1. Ringkasan Kurikulum Pembelajaran**

| No         | Tahapan dan Materi Pembelajaran                                               | JP        |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>A</b>   | <b>Pra Pelatihan</b>                                                          | <b>6</b>  |
| 1          | Standar Pelayanan Minimal (Konsep, Standar, Indikator, Capaian dan tantangan) | 2         |
| 2          | Peran dan tanggung jawab ASN dan Pemerintah Daerah terhadap Pencapaian SPM    | 2         |
| 3          | Pengenalan <i>Design Thinking</i> untuk perbaikan layanan publik dan SPM      | 2         |
| <b>B</b>   | <b>Pelatihan Awal</b>                                                         | <b>32</b> |
| <b>1</b>   | <b>Materi Paradigmatik</b>                                                    | <b>5</b>  |
|            | - Konsep Tata Kelola Pemerintahan, Demokrasi dan Inovasi Pelayanan Publik     | 3         |
|            | - Konsep Keadilan Iklim dan Gender dalam Pembangunan dan Pelayanan Publik     | 2         |
| <b>2</b>   | <b>Materi Substantif</b>                                                      | <b>27</b> |
| <b>2.A</b> | <b>Materi Standar Pelayanan Minimal (SPM)</b>                                 | <b>7</b>  |

|            |                                                                                                    |           |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|            | - Pengantar Standar Pelayanan Minimal (SPM) (konsep, standar, indikator, capaian dan tantangan)    | 3         |
|            | - SPM bidang Kesehatan dan Praktik Baik Penerapan <i>Design Thinking</i> Mendukung SPM Kesehatan   | 2         |
|            | - SPM bidang Pendidikan dan Praktik Baik Penerapan <i>Design Thinking</i> Mendukung SPM Pendidikan | 2         |
| <b>2.B</b> | <b>Materi <i>Design Thinking</i></b>                                                               | <b>20</b> |
|            | - Pengantar Konsep <i>Design Thinking</i> dalam penyediaan pelayanan publik)                       | 2         |
|            | - <i>Design Thinking</i> Langkah 1: <i>Empathy</i> : Konsep dan praktik                            | 2         |
|            | - <i>Design Thinking</i> Langkah 2: <i>Define</i> : Konsep dan praktik                             | 4         |
|            | - <i>Design Thinking</i> Langkah 3: <i>Ideate</i> : Konsep dan praktik                             | 5         |
|            | - <i>Design Thinking</i> Langkah 4: <i>Prototype</i> : Konsep dan praktik                          | 3         |
|            | - <i>Design Thinking</i> Langkah 5: <i>Test</i> : Konsep dan praktik                               | 2         |
|            | - Presentasi Ide rencana aksi individu dan umpan balik                                             | 2         |
| <b>C</b>   | <b>Pendampingan dan Mentoring</b>                                                                  | <b>18</b> |
| 1          | Penajaman Gagasan aksi perubahan                                                                   | 2         |
| 2          | Mentoring pendalaman empati dan define                                                             | 4         |
| 3          | Mentoring Teknis Pengembangan Solusi ( <i>Ideate–Prototype</i> )                                   | 3         |
| 4          | <i>Midterm Review</i> , <i>Sharing Session</i> , dan <i>Peer Review</i>                            | 4         |
| 5          | Mentoring Uji Coba dan Validasi (Test dan Penyempurnaan)                                           | 3         |
| 6          | Networking dan Persiapan Diseminasi                                                                | 2         |
| <b>D</b>   | <b>Diseminasi Hasil</b>                                                                            | <b>4</b>  |
| 1          | Presentasi Praktik Baik dan Inisiatif Perubahan                                                    | 2         |
| 2          | Peer Review, Diskusi Panel dan Umpan Balik Pemangku Kepentingan                                    | 2         |
|            | <b>Total</b>                                                                                       | <b>60</b> |

Secara lebih rinci kurikulum pembelajaran pelatihan sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel. 2

**MATRIK KURIKULUM PELATIHAN PENDEKATAN DESIGN THINKING BAGI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA UNTUK Mendukung Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan dan Kesehatan**

| No       | Mata Pelajaran                                                                      | Kompetensi Dasar dan Indikator Keberhasilan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Pokok Pembahasan                                                                                                                                                                                                                | Metode                                                                                                                                                                                   | Media                                                                                                                                                 | Durasi |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| <b>A</b> | <b>Tahap Pra Pelatihan / Orientasi</b>                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                       |        |
| 1        | Standar Pelayanan Minimal (Konsep, Standar, Indikator, Capaian dan tantangan)       | Peserta mampu menjelaskan konsep SPM, standar dan indikator SPM, serta mengidentifikasi capaian dan tantangan implementasi SPM di daerahnya.                                                                                                                                                                                                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep dan tujuan SPM</li> <li>- Standar dan indikator SPM</li> <li>- Capaian SPM nasional/daerah (gambaran umum)</li> <li>- Tantangan implementasi SPM di daerah</li> </ul>           | Ceramah<br>Diskusi tanya Jawab                                                                                                                                                           | Materi ajar,<br>Zoom Meeting<br>Kuis Evaluasi                                                                                                         | 2 JP   |
| 2        | Peran dan tanggung jawab ASN dan Pemerintah Daerah terhadap Pencapaian SPM          | Peserta mampu menjelaskan peran dan tanggung jawab ASN serta peran Pemerintah Daerah dalam pemenuhan dan pencapaian SPM di unit kerjanya                                                                                                                                                                                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peran ASN dalam penyelenggaraan layanan dasar</li> <li>- Tanggung jawab OPD terhadap pemenuhan SPM</li> <li>- Koordinasi lintas OPD dan peran pimpinan daerah</li> </ul>               | Ceramah<br>Diskusi reflektif                                                                                                                                                             | Materi ajar, lembar kerja diskusi,<br>Zoom meeting;<br>Kuis Evaluasi                                                                                  | 2 JP   |
| 3        | Pengenalan Design Thinking untuk perbaikan layanan publik dan SPM                   | <p>Peserta mampu menjelaskan konsep dasar design thinking dan mengaitkannya dengan upaya perbaikan layanan publik untuk mendukung pencapaian SPM.</p> <p>Peserta berkomitmen untuk mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran pelatihan</p>                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep dasar design thinking</li> <li>- Tahapan design thinking (empathy–define–ideate–prototype–test)</li> <li>- Contoh penerapan design thinking dalam layanan publik/SPM</li> </ul> | Ceramah interaktif,<br>diskusi, studi kasus singkat                                                                                                                                      | Materi ajar,<br>Lembar studi kasus,<br>Zoom                                                                                                           | 2 JP   |
| <b>B</b> | <b>Tahap Pelatihan Awal (Tatap Muka)</b>                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                       |        |
| <b>1</b> | <b>Materi Paradigmatik: Prinsip Good governance dalam Pembangunan Berkelanjutan</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                       |        |
| 1.1      | Tata Kelola Pemerintahan, Demokrasi, dan Layanan Publik                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta dapat menjelaskan konsep dan contoh penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pelayanan publik;</li> <li>- Peserta memahami konsep dan dapat memberikan contoh mengenai demokrasi dan partisipasi masyarakat/publik.</li> <li>- Peserta memiliki pemahaman untuk menciptakan inovasi pelayanan publik yang efektif, efisien dan inklusif.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Desentralisasi</li> <li>- Demokrasi dan Partisipasi Publik</li> <li>- Inovasi Pelayanan Publik</li> </ul>                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesi ini dengan metode panel tiga narasumber.</li> <li>- Paparan teori, kebijakan, dan praktiknya</li> <li>- Diskusi dan tanya jawab</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan Materi ajar;</li> <li>- <i>Sound system</i>;</li> <li>- Proyektor dan <i>Screen display</i></li> </ul> | 3 JP   |

|            |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                               |        |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.2        | Keadilan Iklim dan Gender                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta memiliki pemahaman/ perspektif serta mampu mengintegrasikan pengarusutamaan GEDSI dalam pelayanan publik yang lebih baik.</li> <li>- Peserta memiliki pemahaman terkait perubahan iklim dan memiliki perspektif yang kuat mengenai keadilan iklim dalam pembangunan dan pelayanan publik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep dan Pengintegrasian GEDSI dalam Pembangunan dan Pelayanan Publik)</li> <li>- Konsep Perubahan Iklim dan Keadilan Iklim</li> </ul>                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesi ini dengan metode panel dua narasumber.</li> <li>- Paparan teori, kebijakan, dan praktiknya</li> <li>- Diskusi dan tanya jawab</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan Materi ajar;</li> <li>- Sound system;</li> <li>- Proyektor dan screen display</li> <li>-</li> <li>-</li> </ul> | 2 JP   |
| <b>2</b>   | <b>Materi Substantif</b>                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                               |        |
| <b>2.A</b> | <b>Pembangunan Daerah dan SPM</b>                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                               |        |
| 2.A.1      | Standar Pelayanan Minimal (SPM): Peran dan Tanggungjawab Pemerintah Daerah                                    | Peserta mengetahui peran penting daerah dalam pencapaian SPM, serta mengetahui kondisi pencapaian SPM di daerahnya                                                                                                                                                                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan SPM secara umum;</li> <li>- Peran dan tanggungjawab pemerintah daerah sesuai kewenangannya;</li> <li>- Perkembangan pencapaian SPM di daerah</li> </ul>                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paparan teori dan praktik</li> <li>- Cerita inspiratif dari daerah</li> <li>- Diskusi dan tanya jawab</li> </ul>                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan Materi ajar;</li> <li>- Sound system;</li> <li>- Proyektor dan screen display;</li> <li>-</li> </ul>           | (3 JP) |
| 2.A.2      | SPM Kesehatan                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta memahami cakupan dan indikator SPM Kesehatan dan pencapaiannya di daerah</li> <li>- Peserta mampu mengidentifikasi tantangan dan isu prioritas sektor kesehatan.</li> </ul>                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membedah indikator SPM Kesehatan;</li> <li>- Membedah pencapaian SPM Kesehatan di daerah;</li> <li>- Mengidentifikasi tantangan pencapaian SPM di daerah</li> <li>- Membedah dan mendiskusikan praktik baik penanganan kesehatan, kasus Sumenep</li> </ul>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah/Paparan Materi</li> <li>- Cerita inspiratif dari daerah.</li> <li>- Diskusi dan tanya jawab</li> <li>-</li> </ul>                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan Materi ajar;</li> <li>- Sound system;</li> <li>- Proyektor dan screen display;</li> <li>-</li> </ul>           | 2 JP   |
| 2.A.3      | SPM Pendidikan                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta memahami cakupan dan indikator SPM Pendidikan dan pencapaiannya di daerah</li> <li>- Peserta mampu mengidentifikasi tantangan dan isu prioritas sektor pendidikan .</li> </ul>                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membedah indikator SPM Pendidikan;</li> <li>- Membedah pencapaian SPM Pendidikan di daerah;</li> <li>- Mengidentifikasi tantangan pencapaian SPM di daerah;</li> <li>- Membedah dan mendiskusikan praktik baik pelayanan pendidikan, kasus Kota Serang</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah/Paparan Materi</li> <li>- Cerita inspiratif dari daerah.</li> <li>- Diskusi dan tanya jawab</li> <li>-</li> </ul>                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan Materi ajar;</li> <li>- Sound system;</li> <li>- Proyektor dan screen display;</li> <li>-</li> </ul>           | 2 JP   |
| <b>2.B</b> | <b>Penggunaan Pendekatan Design Thinking dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan dan Layanan Publik</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                               |        |
| 2.B.1      | <b>Pengantar Design Thinking:</b><br>Pendekatan <i>Design Thinking</i> dalam                                  | Peserta memahami dasar, prinsip dan tahapan pelaksanaan pendekatan <i>Design Thinking</i> dalam penyediaan pelayanan publik                                                                                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dasar-dasar Design Thinking;</li> <li>- Prinsip-prinsip penerapan Design Thinking</li> <li>- Tahapan dan penggunaanya</li> </ul>                                                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah/ paparan materi</li> <li>- Diskusi dan tanya jawab;</li> <li>-</li> </ul>                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan Materi ajar/Modul</li> <li>- Sound system;</li> <li>- Proyektor dan screen display;</li> </ul>                 | 2 JP   |

|       |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |      |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|       | penyediaan pelayanan publik                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktik baik (best practice) implementasi Design Thinking</li> <li>- Kesalahan umum penerapan Design Thinking</li> <li>- Integrasi Design Thinking dalam kerja ASN</li> </ul>                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                       | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
| 2.B.2 | <b>Design Thinking Langkah 1:</b><br><b>Empathy:</b><br>Mengidentifikasi, memahami dan membangun empati pada kelompok sasaran penyediaan layanan publik | Peserta mampu mengidentifikasi kelompok sasaran secara spesifik dan memahami kebutuhan, tantangan, serta perspektif mereka dalam menerima layanan publik sesuai dengan SPM..                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep empati dalam Design Thinking</li> <li>- Identifikasi kelompok sasaran spesifik untuk perbaikan layanan publik</li> <li>- Teknik dan alat untuk mengerti kebutuhan, harapan, persoalan yang dihadapi kelompok sasaran</li> <li>-</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah/ paparan materi pengantar;</li> <li>- Studi kasus</li> <li>- Penugasan dan latihan perorangan dan melalui diskusi kelompok</li> <li>- Presentasi hasil diskusi</li> </ul>            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan materi ajar/modul</li> <li>- Instrumen-instrumen latihan/ lembar kerja diskusi</li> <li>- Sound system;</li> <li>- Proyektor dan screen display;</li> <li>- Flip chart</li> <li>- Kertas plano dan Meta Plan</li> <li>- Alat tulis lainnya;</li> </ul>                               | 2 JP |
| 2.B.3 | <b>Design Thinking Langkah 2:</b><br><b>Define:</b><br>Mendefinisikan persoalan dan menggali penyebab-penyebabnya                                       | Peserta mampu mengolah informasi temuan tahapan empati untuk merumuskan pernyataan masalah yang jelas dan relevan dengan kebutuhan kelompok sasaran.                                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik dan alat identifikasi dan analisis masalah (analisis akar masalah) dan penyusunan pernyataan masalah</li> <li>- Verifikasi masalah</li> </ul>                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah/ paparan materi pengantar;</li> <li>- Studi kasus</li> <li>- Penugasan dan latihan perorangan dan melalui diskusi kelompok</li> <li>-</li> <li>- Presentasi hasil diskusi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan materi ajar/modul</li> <li>- Instrumen-instrumen latihan/ lembar kerja diskusi</li> <li>- Sound system;</li> <li>- Proyektor dan screen display;</li> <li>- Flip chart</li> <li>- Kertas plano dan Meta Plan</li> <li>- Alat tulis lainnya;</li> <li>- Media ice breaking</li> </ul> | 4 JP |
| 2.B.4 | <b>Design Thinking Langkah 3:</b><br><b>Ideate:</b> Menggagas berbagai gagasan untuk kemudian diprioritaskan berdasarkan kondisi yang dihadapi.         | Peserta mampu mengidentifikasi gagasan-gagasan yang mungkin dapat menjawab pernyataan persoalan yang telah dirumuskan sebelumnya dan mengevaluasi setiap gagasan berdasarkan kondisi yang dihadapi untuk memilih gagasan yang paling mungkin dilaksanakan (feasible). | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan berbagai gagasan untuk menjawab pernyataan masalah yang telah didefinisikan</li> <li>- Teknik dan alat untuk mengevaluasi kemungkinan pelaksanaan (feasibility) setiap gagasan</li> <li>-</li> </ul>                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah/paparan materi pengantar;</li> <li>- Studi kasus</li> <li>- Latihan dan penugasan perorangan dan melalui diskusi kelompok</li> <li>- Presentasi hasil diskusi</li> </ul>             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan materi ajar/modul</li> <li>- Instrumen-instrumen latihan/ lembar kerja diskusi</li> <li>- Sound system;</li> <li>- Proyektor dan screen display;</li> <li>- Flip chart</li> </ul>                                                                                                    | 5 JP |

|          |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |      |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|          |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kertas plano dan Meta Plan</li> <li>- Alat tulis lainnya;</li> </ul>                                                                                                                                                                                         |      |
| 2.B.5    | <b>Design Thinking Langkah 4:</b><br><b>Prototype:</b> Merancang model Inisiatif Perubahan          | Peserta mampu merancang model Inisiatif Perubahan yang diharapkan dapat mengatasi persoalan yang dihadapi kelompok sasaran serta meningkatkan capaian SPM..                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan model dan rencana atas gagasan solusi yang dianggap paling feasible.</li> <li>- Penyusunan rencana pelibatan, jejaring, dan koalisi dengan pelaku pembangunan lainnya (pemerintah dan nonpemerintah)</li> <li>- Diagnosis kelayakan prototipe</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah/paparan materi pengantar;</li> <li>- Studi kasus</li> <li>- Latihan dan penugasan perorangan dan melalui diskusi kelompok</li> <li>- Presentasi hasil diskusi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan materi ajar/modul</li> <li>- Instrumen-instrumen latihan/ lembar kerja diskusi</li> <li>- Sound system;</li> <li>- Proyektor dan screen display;</li> <li>- Flip chart</li> <li>- Kertas plano dan Meta Plan</li> <li>- Alat tulis lainnya;</li> </ul> | 3 JP |
| 2.B.6    | <b>Design Thinking Langkah 5: Test:</b><br>merencanakan uji coba atas model yang telah dikembangkan | Peserta mampu menyusun rencana uji coba yang realistis dan terukur.                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan uji coba dan umpan balik untuk model yang telah dikembangkan</li> <li>- Identifikasi benchmarks indikator-indikator kunci untuk melakukan perbaikan model dan menguji kelayakan model untuk perluasan (scaling-up) dan replikasi.</li> </ul>              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah/paparan materi pengantar;</li> <li>- Studi kasus</li> <li>- Latihan dan penugasan individu dan melalui diskusi kelompok</li> <li>- Presentasi hasil diskusi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan materi ajar/modul</li> <li>- Instrumen-instrumen latihan/ lembar kerja diskusi</li> <li>- Sound system;</li> <li>- Proyektor dan screen display;</li> <li>- Flip chart</li> <li>- Kertas plano dan Meta Plan</li> <li>- Alat tulis lainnya;</li> </ul> | 2 JP |
| <b>3</b> | <b>Materi Presentasi Ide Umpan balik</b>                                                            |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |      |
| 3.1      | Presentasi ide/gagasan                                                                              | Beberapa peserta terpilih mempresentasikan model Inisiatif Perubahan yang disusun selama pelatihan kepada atasannya,mentor, peserta lainnya, Pemerintah Pusat, dan pihak lainnya yang relevan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian model Inisiatif Perubahan</li> <li>- Diskusi (termasuk Kepala Dinas-hybrid)</li> </ul>                                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta terpilih memaparkan ide dengan waktu 10 menit per ;</li> </ul>                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan Materi Presentasi</li> <li>- Sound system;</li> <li>- Proyektor dan screen display</li> </ul>                                                                                                                                                          | 2 JP |

|          |                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                       |      |
|----------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|          |                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | - Penyelesaian tindak lanjut pendampingan                                                                                                                                                                                         | - Hasil ide/gagasan peserta ditanggapi oleh mentor dan pihak lainnya                                                       |                                                                                                                                                                       |      |
| <b>C</b> | <b>Tahap Pendampingan (Mentoring)</b>                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                       |      |
| 1        | Penajaman Gagasan aksi perubahan                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta mampu merumuskan kembali gagasan aksi perubahan yang fokus, relevan dengan isu SPM;</li> <li>- Peserta mampu menyusun rencana detail perumusan gagasan melalui design Thinking;</li> </ul>                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Review gagasan aksi perubahan hasil pelatihan Penajaman masalah prioritas SPM</li> <li>- Penetapan tujuan, sasaran, dan ruang lingkup aksi</li> </ul>                                    | - Mentoring terstruktur, coaching singkat, diskus (online/offline)                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembar kerja penajaman gagasan,</li> <li>- Canvas</li> </ul>                                                                 | 1 JP |
| 2        | Mentoring pendalaman empati dan define                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta mampu mengoperasikan design thinking langkah 1 dan 2 untuk memetakan kebutuhan pengguna layanan dan pemangku kepentingan serta merumuskan masalah inti secara lebih tajam dan kontekstual;</li> <li>- Peserta mampu menghasilkan pemetaan kebutuhan dan merumuskan masalah inti.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendalaman tahap empathy (pengguna layanan, pemangku kepentingan)</li> <li>- Pendalaman tahap define (rumusan masalah dan akar masalah)</li> <li>- Validasi masalah prioritas</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Coaching individu/kelompok kecil, diskusi reflektif (online/offline)</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Template problem statement,</li> <li>- Lembar kerja design thinking (canvassing)</li> <li>- Lembar evaluasi</li> </ul>       | 4 JP |
| 3        | Mentoring Teknis Pengembangan Solusi (Ideate–Prototype)  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta mampu mengembangkan alternatif solusi dan menyusun prototipe awal inisiatif perubahan yang realistis dan relevan dengan konteks.</li> <li>- Peserta mampu menyusun ide dan prototype</li> </ul>                                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan ide solusi (ideate)</li> <li>- Pemilahan dan prioritas ide</li> <li>- Perancangan prototipe awal (alur layanan/SOP/konsep program)</li> </ul>                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Coaching individu/kelompok kecil, diskusi reflektif;’ (online/offline)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembar kerja design thinking (canvassing)</li> <li>- Lembar evaluasi</li> </ul>                                              | 3 JP |
| 4        | Midterm Review, Sharing Session, dan Peer Review         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta mampu mempresentasikan progres inisiatif perubahan, merefleksikan pembelajaran, serta menyempurnakan rencana berdasarkan umpan balik</li> </ul>                                                                                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentasi progres sementara</li> <li>- Refleksi tantangan implementasi</li> <li>- Umpan balik mentor dan peserta lain</li> <li>- Penyesuaian rencana aksi</li> </ul>                    | - Presentasi peserta, diskusi, peer review                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Slide presentasi peserta,</li> <li>- format umpan balik, papan tulis/kanvas virtual</li> <li>- Lembar evaluasi</li> </ul>    | 4 JP |
| 5        | Mentoring Uji Coba dan Validasi (Test dan Penyempurnaan) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta mampu merencanakan/merefleksikan uji coba awal dan menyempurnakan desain inisiatif perubahan berdasarkan umpan balik pengguna layanan.</li> </ul>                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan/pembahasan uji coba awal (test)</li> <li>- Pengumpulan dan analisis umpan balik</li> <li>- Penyempurnaan desain solusi</li> </ul>                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Coaching tematik, mentoring,</li> <li>- diskusi kasus</li> </ul>                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Template rencana uji coba,</li> <li>- lembar refleksi hasil uji, slide panduan</li> <li>- Lembar evaluasi peserta</li> </ul> | 3 JP |
| 6        | Networking dan Persiapan Diseminasi                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta mampu membangun jejaring kolaborasi serta menyiapkan bahan diseminasi praktik baik/inisiatif perubahan</li> </ul>                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan jejaring kolaborasi lintas OPD/daerah</li> <li>- Identifikasi mitra pendukung keberlanjutan</li> <li>- Penyusunan bahan diseminasi hasil</li> </ul>                            | - Sharing session, diskusi jejaring, klinik presentasi                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentasi gagasan;</li> <li>- Lembar kerja evaluasi</li> </ul>                                                              | 3 JP |

| D | Tahap Diseminasi Hasil                                          |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                             |                                                |                                                                   |      |
|---|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------|
| 1 | Presentasi Praktik Baik dan Inisiatif Perubahan                 | Peserta mampu mempresentasikan praktik baik/inisiatif perubahan berbasis design thinking secara runtut, jelas, dan meyakinkan, serta menjelaskan relevansinya terhadap pencapaian SPM.          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paparan inisiatif perubahan (latar belakang, proses design thinking, capaian awal)</li> <li>- Pembelajaran kunci dan tantangan implementasi</li> <li>- Relevansi inisiatif terhadap SPM</li> </ul> | - Presentasi peserta, tanya jawab, diskusi     | - Slide presentasi peserta, template presentasi, poster/prototipe | 2 JP |
| 2 | Peer Review, Diskusi Panel dan Umpan Balik Pemangku Kepentingan | Peserta mampu merefleksikan kualitas inisiatif perubahan berdasarkan umpan balik mentor, peserta lain, dan pemangku kepentingan, serta merumuskan rencana tindak lanjut pengembangan inisiatif. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peer review atas inisiatif perubahan</li> <li>- Diskusi panel dengan pimpinan OPD/pemangku kepentingan</li> <li>- Rekomendasi pengembangan dan replikasi</li> </ul>                                | - Peer review, diskusi panel, refleksi terarah | - Format umpan balik, lembar refleksi, papan tulis/kanvas virtua  | 2 JP |

## **BAB III**

### **PENDEKATAN DAN METODE PELATIHAN**

#### **3.1. Pendekatan Pelatihan**

Pelatihan Penggunaan Pendekatan *Design Thinking* bagi aparatur sipil negara (ASN) Pemerintah daerah kabupaten Kota untuk mendukung pencapaian standar pelayanan minimal (spm), disusun dengan pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif, praktis, dan berkelanjutan. Pendekatan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga untuk memastikan terwujudnya transfer pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang dapat diterapkan ke dalam praktik kerja, serta mendorong terciptanya inisiatif perubahan yang nyata dan konkrit.

Secara konseptual, pengembangan kapasitas ini memadukan prinsip sebagai berikut:

- a) Pelatihan ini menempatkan peserta sebagai pembelajar dewasa yang mandiri, memiliki pengalaman, dan membutuhkan pembelajaran lanjutan yang relevan dan aplikatif.
- b) Pembelajaran dilaksanakan melalui siklus pengalaman langsung (*concrete experience*), reflektif, konseptualisasi, dan penerapan yang berangkat dari pengalaman (*experiential learning*) dan persoalan nyata pelayanan publik dan pelaksanaan SPM di daerah (*problem based*).
- c) Pembelajaran menggunakan pendekatan design thinking sebagai metode inovatif berbasis pada kebutuhan pengguna (*human-centered design*), yang dilaksanakan melalui tahapan *empathize* (membangun empati); *define* (mendefinisikan masalah); *ideate* (menggali gagasan); *prototype* (mengembangkan model); dan *test* (menguji coba model).
- d) Pembelajaran mendorong kolaborasi antara pemerintah dengan organisasi non-pemerintah, swasta, dan/atau akademisi dalam berinovasi untuk meningkatkan pelayanan publik yang berkontribusi pada pencapaian SPM di daerah.
- e) Pembelajaran berorientasi pada aksi nyata (*action learning*) dan pendampingan (*coaching and mentoring*) untuk memastikan pembelajaran berlanjut pasca pelatihan dan menghasilkan aksi nyata.

- f) Membangun komunitas pembelajar antar ASN untuk saling berbagi praktik baik dan memperkuat keberlanjutan (*communities of practice*)

### 3.2. Metode Pelatihan

Rangkaian pelatihan diselenggarakan dengan metode pembelajaran campuran (*blended learning*), yang mencakup pelatihan klasikal dan nonklasikal. Penyampaian materi pembelajaran, dilakukan melalui tatap muka (klasikal) dengan menghadirkan peserta pelatihan di tempat penyelenggara dan melalui pertemuan tatap maya (*synchronous*) yang diselenggarakan menggunakan platform pertemuan online. Sedangkan untuk pelaksanaan bimbingan langsung dan praktik kerja ditempat kerja masing-masing peserta, pelatihan dilaksanakan secara non klasikal.

Secara lebih rinci metode yang digunakan dalam penyelenggaraan setiap tahap pelatihan diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Pra-Pelatihan (Orientasi dan Penyelarasan Komitmen)

Pra-pelatihan awal merupakan tahapan awal pelatihan sebagai orientasi peserta pelatihan yang melibatkan atasan atau pimpinan peserta yang terpilih (kepala dinas/badan/kantor). Tujuan utama pra pelatihan ini adalah menyamakan pemahaman awal tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), peran ASN dalam pencapaian SPM, serta membangun komitmen pimpinan dan peserta untuk mendukung implementasi hasil pelatihan secara keseluruhan. Selain itu juga memberikan pengenalan awal kepada peserta mengenai pendekatan *design thinking* sebagai metode atau strategi pemecahan masalah untuk mendukung pencapaian SPM. Materi pembelajaran dalam pra pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- Standar Pelayanan Minimal (Konsep, Standar, Indikator, Capaian dan Tantangan);
- Peran dan tanggung jawab ASN dan Pemerintah daerah terhadap pencapaian SPM
- Pengenalan *design thinking* untuk perbaikan layanan publik dan SPM.

Keluaran pra-pelatihan sebagai rangkaian dari penyelenggara pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- Peserta terpilih memahami tentang SPM (konsep, standar, indikator, capaian dan tantangan);
- Peserta dan atasan/pimpinan mendapatkan pemahaman dasar mengenai hubungan pendekatan *design thinking* terhadap upaya peningkatan pelayanan publik (SPM)
- Peserta terpilih dan atasan atau pimpinannya memahami ekspektasi hasil pelatihan;
- Mendapatkan komitmen pimpinan/atasan peserta untuk mengawal rencana aksi (renaksi) pasca pelatihan benar-benar diimplementasikan.

Metode yang digunakan dalam pra pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- Pra-pelatihan dilaksanakan secara tatap maya (*synchronous*) melalui platform pertemuan online
- Materi pra-pelatihan disampaikan dengan metode diskusi panel;
- Mini-refleksi isu SPM di masing-masing daerah peserta untuk mengidentifikasi awal isu-isu pelayanan publik yang akan dibawa peserta dalam pelatihan berikutnya.

## 2) Pelatihan Awal (Klasikal)

Pelatihan tatap muka sebagai rangkaian pengembangan kapasitas ini berfungsi sebagai fondasi pembelajaran yang memberikan pemahaman konseptual, keterampilan analisis dan teknis, serta pengalaman praktik *design thinking* untuk mendukung SPM. Secara khusus membekali peserta dengan pemahaman, keterampilan, dan pengalaman praktik design thinking untuk merancang solusi inovatif pencapaian SPM di daerah masing-masing. Berbekal dari teori dan konsep, selanjutnya secara praktik peserta diberikan pembelajaran untuk mengidentifikasi rencana aksi individu (*individual action plan*) yang dirancang berdasarkan tahapan pendekatan *Design Thinking* yang selanjutnya ditindaklanjuti melalui tahapan pelatihan selanjutnya.

Fokus pembelajaran pada tahap pelatihan ini, peserta diberikan pembekalan dan pemahaman mengenai teori dan konsep, isu kebijakan dan pembangunan, serta serta pembelajaran praktik yang terdiri dari dua materi

pembelajaran utama yaitu materi paradigmatis dan materi substantif. Materi pembelajaran terdiri dari:

a) **Materi Paradigmatik**

Materi paradigmatis ini bertujuan membangun kerangka pikir ASN tingkat muda dan menengah agar memiliki pemahaman yang utuh tentang tata kelola pemerintahan, demokrasi, pelayanan publik, keadilan iklim, serta kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial (GEDSI) sebagai nilai dan prinsip yang harus tercermin dalam perumusan kebijakan dan praktik layanan publik sehari-hari. Sekaligus membekali peserta dengan sensitivitas terhadap isu-isu nyata yang dihadapi kelompok rentan dan dampak perubahan iklim dalam konteks pelayanan publik. Sehingga peserta mampu menggunakan pendekatan *design thinking* secara lebih bermakna, tidak sekadar menghasilkan solusi yang inovatif, tetapi juga solusi yang relevan dengan kebutuhan warga, adil, inklusif, berkelanjutan, dan selaras dengan tantangan tata kelola pemerintahan serta pencapaian SPM di daerahnya. Rangkaian materi pembelajaran terdiri dari:

- **Tata Kelola Pemerintahan, Demokrasi dan Pelayanan Publik.**

Dengan sub pokok pembahasan sebagai berikut:

- Konsep dan isu Tata Kelola Pemerintahan dan Desentralisasi
- Konsep dan isu Demokrasi dan Partisipasi Publik
- Konsep dan isu Inovasi Pelayanan Publik

- **Keadilan Iklim dan Gender dalam Pembangunan dan Pelayanan Publik.** Dengan sub topik pembahasan sebagai berikut:

- Konsep dan isu Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI)
- Konsep dan isu Aksi Iklim dan Keadilan Iklim

b) **Materi Substantif**

Materi substantif merupakan materi inti penguatan kapasitas peserta, yang terdiri dari materi Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan materi *Design Thinking*. Uraian materi sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

- Materi SPM difokuskan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami, menganalisis, dan mengimplementasikan SPM

secara tepat, kontekstual, serta terintegrasi dengan praktik pemerintahan daerah. Rangkaian materi pembelajaran SPM terdiri dari:

- Pengantar Standar Pelayanan Minimal (SPM), konsep, standar, indikator, capaian dan tantangan;
  - SPM bidang Kesehatan dan Praktik Baik (*best practice*) Penerapan *Design Thinking* Mendukung SPM bidang Kesehatan;
  - SPM bidang Pendidikan dan Praktik Baik (*best practice*) Penerapan *Design Thinking* Mendukung SPM bidang Pendidikan.
- Materi *Design Thinking* difokuskan untuk membekali peserta dalam merancang solusi pelayanan publik berbasis kebutuhan warga secara sistematis, kreatif, dan aplikatif, menggunakan pendekatan *design thinking*. Rangkaian materi pembelajaran *design thinking* terdiri dari:
    - Pengantar Konsep Design Thinking dalam penyediaan pelayanan publik;
    - Design Thinking Langkah 1: Empathy: konsep dan praktik mengidentifikasi, memahami dan membangun empati pada kelompok sasaran penyediaan layanan publik);
    - Design Thinking Langkah 2: Define: Konsep dan praktik mendefinisikan persoalan dan menggali penyebab-penyebabnya;
    - Design Thinking Langkah 3: Ideate: Menggagas berbagai gagasan untuk kemudian diprioritaskan berdasarkan kondisi yang dihadapi;
    - Design Thinking Langkah 4: Prototype: Konsep dan praktik Merancang model Inisiatif Perubahan;
    - Design Thinking Langkah 5: Test: Konsep dan praktik merencanakan uji coba atas model yang telah dikembangkan.

Keluaran dari tahapan pelatihan awal ini adalah sebagai berikut:

- Peserta memiliki kerangka pikir dan perspektif nilai yang kuat tentang tata kelola pemerintahan yang baik, demokrasi dan partisipasi publik, inovasi pelayanan publik, serta prinsip keadilan iklim dan GEDSI, sehingga mampu melihat isu pelayanan publik dan SPM secara lebih

sensitif, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan warga sebagai dasar dalam merancang solusi berbasis *design thinking*.

- Peserta mampu memahami dan menganalisis tantangan implementasi SPM (khususnya SPM Kesehatan dan Pendidikan) di daerahnya secara kontekstual, serta mengidentifikasi peluang perbaikan layanan berbasis praktik baik yang relevan sebagai landasan perumusan inisiatif perubahan.
- Peserta mampu menerapkan tahapan *design thinking* secara utuh untuk merancang solusi dan/atau inisiatif perubahan pelayanan publik yang konkret, teruji secara awal (*prototype dan test*), dan siap diimplementasikan untuk mendukung pencapaian SPM di unit kerja masing-masing.
- Peserta mampu memiliki rancangan awal inisiatif perubahan berupa rencana aksi nyata atau inovasi pelayanan publik berbasis *design thinking* yang relevan dengan konteks permasalahan SPM di unit kerja dan/atau daerahnya.

Metode umum yang digunakan dalam pelatihan awal ini adalah sebagai berikut:

- Pelatihan diselenggarakan secara klasikal (tatap muka), peserta hadir di tempat pelatihan yang disediakan;
- Setiap materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab;
- Simulasi dan latihan praktik sederhana penerapan tahapan awal *design thinking*.
- Penugasan individu untuk merumuskan gagasan awal inisiatif perubahan;
- Presentasi hasil kerja kelompok/individu dan umpan balik dari fasilitator;
- Refleksi pembelajaran di akhir sesi untuk memperkuat pemahaman dan rencana tindak lanjut.

### **3) Pendampingan (Mentoring)**

Pendampingan (mentoring) adalah tahapan pelatihan yang bertujuan untuk memastikan peserta menerapkan konsep yang dipelajari (*action learning*) melalui pendampingan, umpan balik, dan mengakselerasi capaian rencana aksi peserta. Pendampingan ini juga digunakan untuk membangun jejaring pembelajaran antar peserta, dan pemangku kepentingan yang lebih luas. Hasil dari proses ini adalah setiap peserta mampu menghasilkan ide dan/atau gagasan inisiatif perubahan yang dapat dikembangkan dalam bentuk program dan/atau kebijakan di daerah dan/atau unit kerja masing-masing.

Pembelajaran dalam tahap ini dilaksanakan secara nonklasikal melalui praktik langsung di tempat kerja (*learning by doing*) selama 4 (empat) bulan, peserta belajar melalui pengalaman nyata dalam merancang, menguji, dan menyempurnakan inisiatif perubahan berbasis *design thinking*. Peserta juga belajar dari umpan balik mentor, pertukaran pengalaman dengan peserta lain serta dari hasil refleksi atas keberhasilan dan kendala yang dihadapi selama proses implementasi. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya memperkuat aspek teknis, tetapi juga membangun kapasitas adaptasi, kolaborasi, dan kepemimpinan perubahan di lingkungan kerja.

Proses pembelajaran pada tahap pendampingan dan mentoring ini terdiri dari:

**a) Penajaman Gagasan Aksi Perubahan**

Fokus pada klarifikasi masalah prioritas SPM, tujuan inisiatif perubahan, serta ruang lingkup aksi yang akan dikembangkan peserta.

**b) Mentoring Pendalaman *Empathy* dan *Define***

Pembelajaran difokuskan pada pendalaman pemahaman kebutuhan pengguna layanan dan pemangku kepentingan, serta perumusan masalah yang lebih tajam dan kontekstual sebagai dasar pengembangan solusi.

**c) Mentoring Teknis Pengembangan Solusi (*Ideate* dan *Prototype*)**

Peserta mengembangkan dan menyempurnakan gagasan solusi serta merancang prototipe awal inisiatif perubahan yang realistis untuk diimplementasikan di unit kerja masing-masing.

**d) *Midterm Review*, *Sharing Session*, dan *Peer Review***

Peserta mempresentasikan perkembangan sementara, melakukan refleksi pembelajaran, saling memberi umpan balik, serta menyesuaikan arah pengembangan inisiatif perubahan berdasarkan masukan mentor dan rekan peserta.

**e) Mentoring Uji Coba dan Validasi (*Test* dan Penyempurnaan)**

Pembelajaran diarahkan pada perencanaan dan/atau refleksi uji coba awal, pengumpulan umpan balik dari pengguna layanan, serta penyempurnaan desain inisiatif perubahan agar lebih kontekstual dan aplikatif.

**f) *Networking* dan Persiapan Diseminasi**

Peserta diperkuat jejaring kolaborasinya melalui sesi berbagi praktik dan peluang kerja sama lintas OPD dan/atau daerah, sekaligus mempersiapkan bahan diseminasi hasil dan praktik baik dari inisiatif perubahan yang dikembangkan.

Keluaran yang dihasilkan dari tahap pendampingan dan mentoring ini adalah:

- a) Setiap peserta menghasilkan satu gagasan aksi perubahan berbasis *design thinking* yang telah dikembangkan secara sistematis melalui tahapan empati, perumusan masalah, pengembangan solusi, perancangan *prototype*, dan uji coba/validasi awal, yang dituangkan dalam bentuk inisiatif perubahan yang telah diimplementasikan secara terbatas di unit kerja masing-masing atau berupa proposal rencana aksi/inovasi yang matang dan siap dikembangkan lebih
- b) Tersedia dokumentasi proses dan pembelajaran, serta jejaring kolaborasi (*networking*) dan komunitas praktik antar peserta sebagai modal keberlanjutan dan replikasi praktik baik di lingkungan pemerintahan daerah.

Metode pendampingan (mentoring) dengan pendekatan *action learning* berbasis *design thinking* melalui sesi mentoring terjadwal selama 6 bulan yang memadukan metode:

- a) Pendampingan dilakukan dengan metode praktik langsung ditempat kerja masing-masing peserta (*on the job training*)
- b) *Coaching* individu/kelompok kecil melalui tatap muka/tatap maya (virtual)
- c) *Sharing session* dan *peer review* antar peserta;
- d) Pertemuan evaluasi (*midterm*) sebagai klinik pemecahan masalah implementasi dilakukan dengan tatap maya.

#### 4) Diseminasi Hasil dan Evaluasi

Tahapan akhir dari proses pengembangan kapasitas ASN ini adalah diseminasi hasil yang dikemas dalam bentuk lokakarya praktik baik atau inisiatif perubahan yang dihasilkan oleh para peserta. Pada lokakarya ini setiap peserta peserta mempresentasikan hasil praktik baik dan inisiatif perubahan nyata yang telah dirancang dan diimplementasikan selama proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada tahapan diseminasi ini adalah sebagai berikut:

##### a) **Presentasi Praktik Baik dan Inisiatif Perubahan**

Peserta mempresentasikan hasil inisiatif perubahan yang dikembangkan, termasuk proses penerapan tahapan design thinking, capaian awal, dan pembelajaran kunci.

##### b) ***Peer Review*, Diskusi Panel dan Umpan Balik Pemangku Kepentingan**

Sesi umpan balik dan diskusi reflektif untuk menilai relevansi inisiatif terhadap tantangan SPM, kualitas solusi, serta peluang pengembangan dan replikasi.

Keluaran dari tahapan diseminasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terdokumentasinya praktik baik dan inisiatif perubahan berbasis design thinking yang mendukung pencapaian SPM;
- 2) Rekomendasi pengembangan, replikasi, atau penguatan kebijakan/program di OPD dan/atau daerah;

Rekomendasi pengembangan, replikasi, penguatan kebijakan dan/atau program di OPD dan/atau daerah;

- 3) Peningkatan komitmen pimpinan dan pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan inisiatif perubahan; dan
- 4) Terbentuknya jejaring pembelajaran untuk pengembangan inovasi pelayanan publik berkelanjutan.

Diseminasi hasil dilaksanakan dengan metode klasikal, yaitu mengumpulkan peserta dalam satu tempat yang disediakan penyelenggara.

- 1) Presentasi praktik baik dan inisiatif perubahan oleh peserta;
- 2) Diskusi dan tanya jawab dengan pimpinan OPD dan pemangku kepentingan;
- 3) *Peer review* dan umpan balik ahli/*expert* dan *stakeholder* lainnya; dan
- 4) Refleksi pembelajaran dan evaluasi proses program.

## **BAB IV**

### **MEKANISME PENYELENGGARAAN PELATIHAN**

#### **4.1. Peserta**

Peserta pelatihan penggunaan pendekatan *Design Thinking* untuk mendukung pencapaian SPM adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) pemerintah daerah kabupaten/kota menengah dan muda yang lulus tahap seleksi yang dilaksanakan oleh penyelenggara. Jumlah peserta pelatihan ini sebanyak 40 (empat puluh) orang, yang dilaksanakan dalam dua gelombang (2 gelombang/*batches*).

##### **4.1.1. Kriteria Peserta**

Peserta pelatihan yang dimaksud dalam pedoman ini adalah peserta ASN Pemerintah Daerah Kabupaten/kota yang berasal dari daerah 7 (tujuh) provinsi, yaitu Provinsi Aceh, Riau, Banten, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, dan Sulawesi Selatan. Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi ASN laki-laki/perempuan dan ASN berkebutuhan khusus dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Merupakan pegawai ASN dengan jabatan managerial administrator dan/atau pengawas, dan/atau pejabat fungsional jenjang ahli muda dan/atau ahli madya pemerintah daerah kabupaten dan kota;
- b. Berusia antara 25-45 tahun
- c. Berasal dari organisasi perangkat daerah yang memiliki relevansi terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan kesehatan dan pendidikan seperti Dinas Kesehatan/Pendidikan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan unit perangkat daerah lainnya yang relevan.
- d. Peserta memperoleh izin dan direkomendasikan oleh pimpinan daerah (minimal kepala Perangkat Daerah unit kerja asal peserta) sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi.
- e. Memiliki kompetensi dasar menyusun rencana dan/atau melaksanakan kebijakan dan/atau program.
- f. Memiliki pengetahuan mengenai standar pelayanan minimal (SPM).

Selain memenuhi kriteria diatas, dalam seleksi peserta pelatihan ini juga mempertimbang kriteria kompetensi dan komitmen peserta sebagai berikut:

- a. Bersedia mengikuti seluruh tahapan seleksi peserta
- b. Menyampaikan gagasan awal mengenai perbaikan layanan publik yang dapat berkontribusi terhadap pemenuhan SPM.
- c. Berpengalaman dalam perencanaan dan/atau pelaksanaan kebijakan dan/atau program di organisasi tempat bekerja;
- d. Bersedia menyusun dan melaksanakan rencana aksi (renaksi) pasca pelatihan yang dapat diadopsi;
- e. Bersedia dan berkomitmen mengikuti seluruh rangkaian pelatihan hingga selesai (tahapan pra-pelatihan sampai diseminasi);

#### **4.1.2. Mekanisme Seleksi Peserta**

Mekanisme seleksi peserta merupakan tata cara pelaksanaan seleksi peserta yang bertujuan menyaring calon peserta paling berkomitmen dan sesuai dengan tujuan pelatihan melalui pengumuman hasil di setiap tahap hingga finalisasi peserta. Seleksi peserta dilaksanakan oleh penyelenggaran pelatihan yang terdiri dari The Reform Initiatives, BPSDM Kementerian Dalam Negeri, Pusat Fasilitasi Kerjasama (Fasker) Kementerian Dalam Negeri. Pelaksanaan seleksi peserta dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Penyelenggara (tim seleksi peserta) mengumumkan pembukaan pendaftaran melalui surat undangan/penawaran, media sosial atau media lainnya.
- b. Calon peserta mendaftar (registrasi), melalui platform pendaftaran online dengan mengisi persyaratan pendaftaran mencakup aspek administratif dan esai.
- c. The Reform Initiatives (TRI) melakukan seleksi administrasi dengan memverifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen persyaratan peserta.
- d. Tim seleksi melakukan penilaian atas esai yang dibuat oleh peserta.
- e. Tim seleksi melakukan interview (wawancara) untuk menilai motivasi dan komitmen calon peserta secara lebih mendalam yang telah dinyatakan lolos pada tahap seleksi administrasi dan esai.

- f. Penyelenggaran mengumumkan daftar calon peserta yang lolos seleksi dan memberitahukan kepada calon peserta yang lolos untuk melakukan pendaftaran ulang.
- g. Peserta yang lolos wajib melakukan daftar ulang untuk mengkonfirmasi keikutsertaan.

#### **4.2. Tenaga Pengajar**

Tenaga pengajar dalam pelatihan Pendekatan Design Thinking bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota yang dimaksud terdiri dari:

**a. Trainer** yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi proses dalam pelatihan dari awal sampai akhir. Trainer yang dimaksud adalah praktisi/pakar yang memiliki pemahaman dan kemampuan dalam penggunaan *design thinking* sesuai dengan tujuan pembelajaran pelatihan.

**b. Narasumber**

Narasumber adalah pengisi materi yang terdiri dari pejabat/akademisi, dan/atau praktisi yang memiliki keahlian dan kepakaran yang relevan dengan tema-tema tertentu sebagaimana tercantum dalam kurikulum.

**c. Mentor/Pendamping**

Mentor/Pendamping adalah tenaga pengajar yang berperan mendukung proses pembelajaran peserta melalui pendampingan substantif selama pelatihan dan terutama pada tahap pasca pelatihan guna memastikan tercapainya hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Mentor/Pendamping bekerja bersama trainer dalam memfasilitasi proses pembelajaran berbasis praktik, memberikan arahan teknis dan reflektif kepada peserta, serta membantu peserta menerjemahkan konsep dan metode *design thinking* ke dalam perumusan dan implementasi inisiatif perubahan di unit kerja masing-masing.

Mentor/Pendamping bertugas melakukan coaching dan mentoring secara berkala, memberikan umpan balik atas perkembangan gagasan peserta, membantu mengidentifikasi tantangan implementasi di lapangan, serta memastikan proses penerapan tahapan *design thinking* (*empathy, define, ideate, prototype, dan test*) berjalan secara sistematis dan kontekstual dengan kebutuhan daerah.

Mentor/Pendamping merupakan praktisi pembangunan non pemerintah yang memiliki pengalaman dalam pendampingan inovasi pelayanan publik dan/atau penerapan pendekatan *design thinking* dalam konteks pemerintahan dan pembangunan daerah.

Penugasan tenaga pengajar didasarkan pada:

- Kesesuaian penguasaan materi;
- Kesesuaian penguasaan metodologi;
- Mempunyai kredibilitas, dedikasi dan reputasi yang baik; dan
- Pengajar harus menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum, rencana pembelajaran dan ketuntasan hasil pembelajaran, sehingga indikator keberhasilan peserta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

#### **4.3. Instansi Penyelenggara**

Penyelenggaraan pelatihan penggunaan *Design Thinking* bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota untuk mendukung Pencapaian Standar Minimal (SPM) diselenggarakan secara kolaborasi antara:

- a. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Dalam Negeri;
- b. Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah (Bina Bangda) Kementerian Dalam Negeri;
- c. Pusat Fasilitas Kerjasama Kementerian Dalam Negeri;
- d. The Reform Initiatives dan Ford Foundation sebagai mitra pembangunan di Indonesia.

#### **4.4. Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTP) dan Sertifikat**

Seluruh peserta yang telah menyelesaikan rangkaian tahapan pelatihan akan memperoleh Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTP) dan Sertifikat. Pemberian Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTP) dan Sertifikat sebagaimana ketentuan berikut:

##### **a) Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTP)**

- 1) STTP diberikan kepada peserta terpilih yang menyelesaikan tahapan pra pelatihan dan pelatihan awal;
- 2) STTP pada halaman depan ditandatangani Kepala BPSDM atas nama

Mendagri, dan pada halaman belakang ditandatangani Kepala Pusat yang membidangi;

- 3) STTP mencantumkan rincian materi pembelajaran dan jumlah JP pada halaman belakang; dan
- 4) Jenis dan bentuk serta ukuran STTP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**b) Sertifikat**

- 1) Sertifikat Observer diberikan kepada atasan langsung (kepala unit) dan/atau atasan OPD (kepala dinas/badan/kantor) yang mengikuti tahapan pra pelatihan;
- 2) Sertifikat Diseminasi diberikan kepada peserta terpilih yang telah menyelesaikan pendampingan (mentoring) dan diseminasi;
- 3) Sertifikat pada halaman depan ditandatangani Kepala BPSDM Kementerian Dalam Negeri dan Direktur Eksekutif The Reform Initiatives.
- 4) Sertifikat mencantumkan rincian materi dan jumlah JP; dan
- 5) Jenis dan bentuk serta ukuran Sertifikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **4.5. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan**

##### **4.5.1. Evaluasi Pembelajaran Peserta**

- 1) **Baseline Assessment.** Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kompetensi dasar dari peserta yang terpilih melalui seleksi. Sebagai bagian proses seleksi, peserta akan menuliskan esai mengenai gagasan awal perbaikan layanan publik yang dapat menjadi bagian dari *baseline assessment*. Selain itu, peserta yang terpilih dan telah memberikan konfirmasi partisipasi pada pelatihan tatap muka akan mengisi tes tertulis dengan pilihan ganda (*pree test*). Hasil dari asesmen digunakan sebagai informasi dasar kompetensi awal peserta.
- 2) **Evaluasi pembelajaran.** Evaluasi ini bertujuan untuk melihat pemahaman dan penguasaan peserta pada setiap materi pembelajaran. Evaluasi ini menggunakan refleksi singkat, kuis cepat, dan umpan balik peserta;
- 3) **Evaluasi Akhir,** evaluasi akhir peserta menggunakan *post-test* untuk melihat peningkatan kompetensi peserta. Selain itu kualifikasi akhir peserta ditentukan

dengan hasil ide dan gagasan yang dirancang dan dipresentasikan untuk dinilai dan mendapatkan umpan balik dan sebagai rencana mentoring pada tahap berikutnya.

#### **4.5.2. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan**

Evaluasi terhadap penyelenggara bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta pelatihan terhadap kualitas penyelenggaraan pelatihan. Kegiatan evaluasi penyelenggaraan meliputi evaluasi beberapa aspek yaitu:

- 1) Evaluasi pengajar/trainer meliputi penguasaan materi, penggunaan media pembelajaran dan kemampuan komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran;
- 2) Evaluasi tata laksana penyelenggaraan pelatihan meliputi kecepatan atau ketanggapan layanan, ketepatan waktu, kejelasan informasi dan kesesuaian dengan tata tertib pelatihan;
- 3) Evaluasi aksesibilitas materi pembelajaran;
- 4) Pelayanan penyelenggara meliputi responsivitas penyelenggara, kualitas layanan penyelenggara, akses komunikasi selama pelatihan

#### **4.6. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan**

Dalam rangka penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan/kapasitas ASN dimaksud dalam pedoman ini diperlukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan pada setiap tahapan pelatihan mulai dari pelatihan awal dan pendampingan dan mentoring. Mekanisme monitoring dan evaluasi dilakukan atas kolaborasi antara The Reform Initiatives dan BPSDM Kemendagri. Teknis pelaksanaan monitoring dan evaluasi:

- 1) The Reform Initiatives dan BPSDM Kemendagri melakukan evaluasi atas pelaksanaan pra-pelatihan, pelatihan awal, dan pelaksanaan pendampingan/mentoring untuk masing-masing *batch* untuk perbaikan penyelenggaraan peningkatan kapasitas *batch* kedua dan program sejenis di masa mendatang.
- 2) The Reform Initiatives akan menyampaikan laporan perkembangan pelatihan kepada BPSDM Kemendagri dan Ford Foundation.

- 3) Laporan hasil monitoring dan evaluasi atas penyelenggaraan pelatihan ini meliputi laporan pelaksanaan training awal, pelaksanaan pendampingan dan mentoring, dengan unsur-unsur paling sedikit sebagai berikut:
  - a) Pendahuluan;
  - b) Pelaksanaan kegiatan;
  - c) Hasil dan pembahasan;
  - d) Kesimpulan dan saran; dan
  - e) Penutup.
- 4) The Reform Initiatives secara intensif berkoordinasi secara berkala dengan BPSDM Kemendagri, dan pihak terkait lainnya.

#### **4.7. Pendanaan**

Biaya penyelenggaraan Pelatihan Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui penggunaan pendekatan Design Thinking untuk mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bersumber dari The Reform Initiatives atas dukungan Ford Foundation.

## **BAB IV PENUTUP**

Demikian Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui penggunaan pendekatan *Design Thinking* untuk mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) ini disusun sebagai acuan bagi kementerian/lembaga, pemerintah daerah, serta para pemangku kepentingan terkait dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pelatihan secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan.

Pedoman ini diharapkan dapat mendorong terwujudnya peningkatan kapasitas ASN yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna layanan, sehingga mampu menghasilkan solusi yang efektif dan berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik serta pencapaian SPM.

Hal-hal yang belum diatur atau belum ditetapkan dalam Lampiran Pedoman Umum ini akan diatur lebih lanjut dalam Panduan Pelaksanaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pedoman ini, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a.n      Menteri Dalam Negeri  
Kepala Badan  
Pengembangan Sumber Daya Manusia  
(BPSDM)

**Dr. Sugeng Hariyono, M.Pd**  
**PEMBINA UTAMA (IV/e)**  
**NIP: 196610171992031001**



Didukung Oleh:



**Ford  
Foundation**